

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan terhadap data penelitian mengenai perbandingan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Direct Instruction* (DI), maka sesuai dengan rumusan masalah diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran PBL lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran DI.
2. Interpretasi peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran PBL berinterpretasi sedang.
3. Interpretasi peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran DI berinterpretasi sedang.
4. Sikap siswa terhadap model pembelajaran PBL berinterpretasi cukup.
5. Sikap siswa terhadap model pembelajaran DI berinterpretasi cukup.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran DI maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Indikator kemampuan komunikasi matematis yang diteliti pada masing-masing model pembelajaran belum mendapatkan hasil yang optimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya materi pembelajaran yang dipilih, keterlibatan siswa dalam diskusi dan jadwal pelajaran. Untuk peneliti selanjutnya alangkah baiknya memperhatikan faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Materi pembelajaran yang dipilih alangkah baiknya disesuaikan dengan model pembelajaran. Selain itu, kesiapan siswa belajar dan keterlibatan siswa dalam diskusi perlu bimbingan yang kuat dari seorang peneliti. Serta, jadwal pelajaran diusahakan

tidak terjaga atau pelajaran disiang hari bahkan sore hari menjelang pulang karena dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

2. Sesuai dengan batasan masalah, penelitian ini hanya mencakup materi perbandingan dan kemampuan yang diteliti hanya mencakup empat indikator. Untuk itu disarankan agar penelitian selanjutnya materi lebih diperluas cakupannya dan gunakan semua indikator kemampuan komunikasi matematis.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan kemampuan matematis siswa, pembelajaran dengan menggunakan model PBL dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa di tingkat SMP.
4. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Taragong Kaler Garut tahun ajaran 2019-2020 pada materi Perbandingan. Untuk penelitian yang lebih umum diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model PBL dan model DI ini bisa digunakan untuk ruang lingkup dan populasi yang lebih luas dengan pokok bahasan dan kemampuan matematis yang berbeda.